



**MENELAAH PENGARUH KEBERADAAN BATU SALIB WATUKRUS
TERHADAP PENGHAYATAN IMAN UMAT DI STASI WATUKRUS
DALAM TERANG INJIL YOHANES 3:1-17**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
MARIA SUWASTI NONA ERVIN
NPM: 22757350**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2026**

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Maria Suwasti Nona Ervin
2. NPM : 22.75.7350
3. Judul : Menelaah Pengaruh Keberadaan Batu Salib Watukrus Terhadap
Penghayatan Iman Umat Di Stasi Watukrus Dalam Terang Injil
Yohanes 3:1-17

4. Pembimbing:

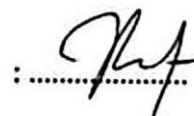
- 1) Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.
(Penanggung jawab)

: 

- 2) Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.

: 

- 3) Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

5. Tanggal diterima

: 29 Januari 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

21 Mei 2026

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Rektor



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.
2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.
3. Dr. Bernardus Subang Hayong

Three handwritten signatures in black ink are shown, each positioned above a horizontal dotted line. The signatures are stylized and appear to be of the members of the examination board.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maria Suwasti Nona Ervin

NPM : 22.75.7350

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 14 Mei 2026

Yang menyatakan



Maria Suwasti Nona Ervin

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Suwasti Nona Ervin

NPM : 22.75.7350

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Menelaah Pengaruh Keberadaan Batu Salib Watukrus Terhadap Penghayatan Iman Umat Di Stasi Watukrus Dalam Terang Injil Yohanes 3:1-17**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 14 Mei 2026



Maria Suwasti Nona Ervin

KATA PENGANTAR

Batu Salib yang berada di Baluk, yang kini dikenal dengan sebutan *Watukrus*, merupakan simbol iman yang diwariskan oleh misionaris Dominikan dari Portugis ketika datang ke Wilayah Bola, Batu Salib (Watukrus) ini terletak di tengah laut pantai selatan Bola, khususnya di Stasi Watukrus, Paroki St. Martinus Bola. Bagi umat Watukrus, Batu Salib memiliki makna yang fundamental sebagai bentuk ikon yang melambangkan identitas Watukrus. Ia bukan hanya sekedar monumen fisik, melainkan menjadi bukti sejarah lahir dan bertumbuhnya iman Kristen di Pulau Flores, terutama di Desa Watukrus. Keberadaannya dipahami sebagai tanda nyata kehadiran Tuhan di tengah umat.

Batu Salib menjadi simbol kehadiran Tuhan. Hal ini telah menumbuhkan iman mereka dengan keyakinan mendalam bahwa Salib merupakan tanda keselamatan. Keberadaan Batu Salib telah memengaruhi penghayatan iman umat Watukrus secara nyata. Umat semakin terdorong untuk menghayati simbol Salib, memperkuat iman secara mendalam, dan menjadikan Batu Salib sebagai pusat kehidupan religius. Batu Salib (Watukrus) bukan hanya dipandang sebagai monumen fisik tetapi sebagai monumen bersejarah dan sakral, yang telah hidup di dalam hati umat Watukrus, dengan meneguhkan iman umat, serta memperkuat identitas rohani mereka. Kebangkitan iman umat di Stasi Watukrus ditandai dengan kesadaran yang utuh dalam diri mereka. Iman umat semakin bertumbuh, terlihat dari antusiasme umat yang berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan Rohani. Hal ini tampak nyata dalam kegiatan doa bersama secara pribadi maupun komunitas, kegiatan katekese, pelayanan kasih, solidaritas sosial, gotong-royong, serta meningkatnya partisipasi aktif orang muda Katolik (OMK).

Selain itu, penghayatan iman umat Watukrus terhadap Batu Salib juga masih mempertahankan budaya lama yang diwariskan oleh nenek moyang. Tradisi yang dijalankan bukan menjadi penghalang tetapi penyelaras antara budaya dan agama. Agama dan budaya merupakan dua dimensi yang saling melengkapi dan tidak dapat terpisahkan. Praktik tradisi lokal relevan dengan kehidupan iman umat di Watukrus seperti ritual doa meminta hujan di musim kemarau dan kirab air baptis, yang

meneguhkan umat bahwa kuasa Tuhan sungguh nyata. Hal ini menunjukkan bahwa Batu Salib merupakan simbol iman yang menyelamatkan sekaligus tanda kasih Allah yang tanpa batas kepada umatnya. Batu Salib menjadi dasar iman umat Watukrus yang selaras dengan pesan teologis Injil Yohanes 3:1-17 berbicara tentang Kasih Allah yang nyata dan keselamatan yang diberikan Tuhan kepada umatnya melalui pengorbanan-Nya di kayu Salib.

Penulis berharap agar karya tulis ilmiah ini, dapat memberikan kontribusi positif bagi umat di Stasi Watukrus, kaum muda, orangtua, gereja, lembaga pemerintah desa Watukrus untuk lebih memahami keberadaan Batu Salib dan penghayatan iman umat terhadap Batu Salib serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari bahwa ada keterlibatan dari berbagai pihak yang telah memberi ide-ide pemikiran yang positif, inspirasi dan dukungan, serta berbagai bentuk motivasi lainnya. Maka, penulis menghaturkan Syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikan dan cinta-Nya yang begitu besar kepada penulis. Atas Rahmat dan berkat-Nya, penulis mampu melewati berbagai kesulitan, dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh sabar dan tabah. Penulis yakin dan percaya bahwa karya tulis ilmiah ini, semata-mata bukan karena usaha dan perjuangan penulis sendiri, bukan juga karena kehebatan dan kecerdasan penulis, melainkan karena Kuasa Tuhan dan karya Roh kudus yang selalu membimbing dan bekerja di dalam diri penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih.

Pertama, penulis haturkan ucapan terima kasih yang berlimpah kepada Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic yang telah bersedia membimbing penulis dalam proses menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Meskipun sibuk, tetapi dengan keluasan hati dan cintanya, kepeduliannya yang tinggi mampu membimbing dan menginspirasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis merasa bahwa beliau telah memberikan yang terbaik untuk penulis.

Kedua, ucapan terima kasih kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic. sebagai penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk membaca dan menguji penulis di tengah kesibukan. *Ketiga*, ucapan terima kasih yang sama kepada Dr. Bernardus

Subang Hayong yang telah bersedia menjadi penanggung jawab sekaligus sebagai penguji ketiga karya tulis ilmiah ini. *Keempat*, ucapan terima kasih kepada orangtua tercinta (bapak Fransiskus, mama Maria Ernustina, mama Maria Esebia, bapak Juvensius Todang, mama Gondelifa), nenek tersayang (Margareta), Paman Marselinus, Paman Yanto, Paman Arnol dan Bibi Afri, Bibi Ovi, Bibi Susanti serta semua keluarga yang dengan penuh cinta dan sayang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing penulis dengan penuh kasih. Penulis tidak mampu membalas cinta dan kasih sayang yang telah mereka berikan. Atas dasar cinta, mereka telah memotivasi dan mendorong penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, dan menyukseskan apa yang sudah dimulai. Terima kasih saya ucapkan juga kepada saudara-saudari terkasih (Juan Todang, Yoan Todang, Agnes Nona, Nona Arlina Adesima, Nona Vera, Nong Aldino, Nong Ritno, Nong Oskar, Nona Aprily, Nona Imel) dan saudara-saudariku yang tidak disebutkan namanya satu-persatu.

Kelima, ucapan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk mengenyam pendidikan, serta Perpustakaan IFTK Ledalero yang menjadi sumber jendela ilmu bagi penulis dalam bercengkerama menyelesaikan skripsi, serta pelayanan yang baik dari karyawan Perpustakaan menambah kenyamanan bagi penulis.

Keenam, ucapan terima kasih kepada kedua narasumber (Bapak Maksimus Mada dan Mama Maria Dolorata), ketua Stasi Watukrus (Bapak Leonardus Kasang) beserta anggotanya yang tidak disebutkan satu persatu, ketua KBG dan lingkungan (Sta. Agnes Wologahar, St. Paulus Krado, St. Blasius Ipir, St. Petrus Natawatu, St. Dominikus Baluk, St. Yoseph Detut), dan Komunitas orang muda Katolik (OMK) Watukrus, aparat Desa Watukrus, serta umat Watukrus yang telah mengambil bagian dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Ketujuh, ucapan terima kasih kepada saudara-saudariku yang terkasih teman angkatan Alegria 53 IFTK, dan kepada saudari terkasih (Sarli, Yeli, Sr. Astry), dan saudara Paulus Febrinam Merong yang selalu menjadi *support system* terbaik untuk menghibur dan mendorong penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Tidak lupa pula, sahabat masa kecil (IL, Lence, Reni), dan saudara-saudariku

di Wologahar yang tidak disebutkan Namanya satu-persatu, serta adik-adik kos Elizabeth. Setiap orang dengan caranya masing-masing untuk selalu menjadi pendukung bagi penulis.

Demikian, penulis sendiri menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang kiranya dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

IFTK Ledalero, 03 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Maria Suwasti Nona Ervin, 22757350. **Menelaah Pengaruh Keberadaan Batu Salib Watukrus Terhadap Penghayatan Iman Umat Di Stasi Watukrus Dalam Terang Injil Yohanes 3:1-17**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Karya tulis ilmiah bertujuan untuk, 1) menelaah pengaruh Batu Salib terhadap penghayatan iman umat Stasi Watukrus, 2) menjelaskan kemuliaan Salib di dalam perikop Injil Yoh. 3:1-17, 3) menjelaskan pengaruh Batu Salib terhadap penghayatan iman umat Stasi Watukrus dalam terang Injil Yoh. 3:1-17.

Dalam tulisan ilmiah ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengalaman, pandangan, dan penghayatan iman umat Watukrus yang berkaitan dengan keberadaan Batu Salib. Untuk itu, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan instrumen pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara, observasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis dapat memperoleh informasi yang mumpuni, guna menyelesaikan tulisan ilmiah ini..

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Batu Salib secara nyata mempengaruhi kebangkitan iman umat. Ini tampak jelas dalam praktik-praktik tradisi lokal, dan partisipasi umat melalui doa bersama di komunitas basis gerejani (KBG), kegiatan katekese, kegiatan orang muda Katolik (OMK), pelayanan kasih melalui gotong-royong, serta solidaritas kasih sosial. Keberadaan Batu Salib telah memperdalam iman umat, mempererat persaudaraan, memperkuat spiritualitas umat, menumbuhkan semangat iman umat maupun orang muda, dan menjadikan umat Watukrus sebagai saksi Kristus yang setia di tengah dunia. Demikian, penelitian ini menegaskan bahwa Batu Salib bukan sekedar monumen fisik tetapi simbol iman yang hidup, dan pusat penghayatan iman umat Watukrus. Kehadirannya, menunjukkan kasih Allah yang nyata, menuntun umat untuk semakin memperdalam makna imannya melalui teks Yohanes 3:1-17 dalam konteks kehidupan umat sehari-hari.

Kata Kunci: Batu Salib, Watukrus, Yohanes 3:1-17, Penghayatan Iman.

ABSTRACT

Maria Suwasti Nona Ervin, 22757350. **Examining the Influence of the Presence of the Watukrus Cross on the Experience of Faith of the Congregation at the Watukrus Station in Light of the Gospel of John 3:1-17.** Paper. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This scientific paper aims to: 1) examine the influence of the Cross on the experience of faith of the Watukrus Station congregation, 2) explain the glory of the Cross in the Gospel of John 3:1-17, and 3) explain the influence of the Cross on the experience of faith of the Watukrus Station congregation in light of the Gospel of John 3:1-17.

In this scientific paper, the author uses a qualitative approach to deeply understand the experiences, views, and experience of faith of the Watukrus congregation related to the presence of the Cross. To this end, the author uses a qualitative approach, with data collection instruments through literature studies, interviews, and observations. By using this approach, the author is able to obtain reliable information to complete this scientific paper.

This research shows that the presence of the Cross significantly influences the revival of faith among the congregation. This is evident in local traditional practices and the participation of the congregation through communal prayer in the basic church community (KBG), catechesis activities, Catholic youth activities (OMK), charitable services through mutual cooperation, and social solidarity. The presence of the Stone Cross has deepened the congregation's faith, strengthened brotherhood, strengthened the congregation's spirituality, fostered the spirit of faith among both the congregation and the youth, and made the Watukrus congregation a faithful witness to Christ in the world. Thus, this study confirms that the Stone Cross is not merely a physical monument but a living symbol of faith and a center for the Watukrus congregation's experience of faith. Its presence demonstrates God's tangible love, guiding the congregation to deepen the meaning of their faith through the text of John 3:1-17 in the context of their daily lives.

Keywords: Stone Cross, Watukrus, John 3:1-17, Living Out Faith.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Metode Penulisan	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II MENGENAL STASI WATUKRUS DAN BATU SALIB.....	6
2.1. Gambaran Umum Tentang Stasi Watukrus	6
2.1.1 Sejarah Singkat Tentang Stasi Watukrus	6
2.1.2 Situasi Kehidupan Stasi Watukrus	8
2.2. Mengenal Salib Watukrus	13
2.2.1.1 Pengertian Tentang Salib	13
2.2.1.2 Makna Teologis Salib	14
2.2.2. Salib Dalam Tradisi Kitab Suci	16
2.2.4 Salib Dalam Liturgi Dan Devosi	19
2.3. Batu Salib Watukrus Di Stasi Watukrus.....	22
2.3.1. Sejarah Batu Salib Watukrus	22
2.3.2 Praktik-Praktik Seputar Situs Salib Watukrus	35
2.4 Pengaruh Kehadiran Salib (Watukrus) Bagi Penghayatan Iman Umat Watukrus.....	40
2.4.1 Salib Sebagai Tanda Historis Dan Spiritualitas	41
2.4.2 Salib Sebagai Pusat Devosi dan Tradisi Lokal	42
2.4.3 Salib Sebagai Sarana Penghayatan Kasih Allah	43
2.4.4 Salib Sebagai Pendorong Transformasi Iman.....	44
2.5 Kesimpulan	44
BAB III MENILIK SIMBOL SALIB DALAM YOHANES 3:1-17	46
3.1 Gambaran Umum Injil Yohanes.....	46
3.1.1 Penulis Injil Yohanes.....	46
3.1.2 Tujuan Penulisan Injil Yohanes.....	47
3.1.3 Pesan Teologis Injil Yohanes	48

3.2 Konteks Injil Yoh. 3:1-17	49
3.2.1 Konteks Naratif Dalam Injil Yoh. 3:1-17	49
3.2.2 Konteks Teologis Dalam Injil Yoh. 3:1-17	50
3.2.3 Konteks Historis Dalam Injil Yoh. 3:1-17	52
3.2.4 Konteks Literer Dalam Injil Yoh. 3:1-17	53
3.3 Pembagian Teks Injil Yoh. 3:1-17	54
3.3.1 Percakapan Awal Yesus Dengan Nikodemus (Yoh. 3:1-3)	54
3.3.2 Lahir Dari Air Dan Roh (Yoh. 3:4-8).....	55
3.3.3 Kesulitan Nikodemus Dan Otoritas Yesus (Yoh. 3:9-13)	56
3.3.4 Salib Sebagai Sumber Hidup (Yoh. 3:14-15)	56
3.3.5 Kasih Allah Yang Universal (Yoh. 3:16-17)	57
3.4 Eksegesi Perikop Injil Yohanes 3:1-17	58
3.4.1 Nikodemus Bertemu Yesus (Yoh. 3:1-3)	58
3.4.2 Lahir Dari Air Dan Roh (Yoh. 3:4-8).....	59
3.4.3 Ketidakhahaman Nikodemus dan Otoritas Yesus (Yoh. 3:9-13)	60
3.4.4 Ular Di Padang Gurun dan Salib Kristus (Yoh. 3:14-15)	61
3.4.5 Kasih Allah Yang Universal (Yoh. 3:16-17)	62
3.5 Poin-Poin Teologis Dari Yoh. 3:1-17	63
3.5.1 Iman Sebagai Landasan Hidup Orang Percaya.....	63
3.5.2 Kelahiran Baru Dari Air Dan Roh Sebagai Transformasi Hidup	64
3.5.3 Yesus Sebagai Putra Allah Yang Hidup dan Berkuasa.....	65
3.5.4 Salib Sebagai Sarana atau Jalan Menuju Keselamatan.....	66
3.5.5 Kasih Allah Yang Universal.....	67
BAB IV KEBERADAAN BATU SALIB DI WATUKRUS DALAM TERANG YOHANES 3:1-17 DAN RELEVANSINYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN UMAT STASI WATUKRUS.....	68
4.1. Salib Watukrus Membawa Pengaruh Iman Yang Positif.....	68
4.1.1 Kehidupan Rohani	68
4.1.2 Kehidupan Sosial	70
4.1.3 Kehidupan Moral	71
4.1.4 Kehidupan Komunitas Dan Pribadi	72
4.2 Peran Batu Salib (Watukrus) Dalam Konteks Yoh. 3:1-17	74
4.2.1 Batu Salib Membantu Penguatan Iman Orang Watukrus	74
4.2.2 Salib Watukrus Membantu Transformasi Hidup Orang Watukrus	75
4.2.3 Batu Salib Watukrus, Tanda Yesus Sebagai Putra Allah Yang Hidup Dan Berkuasa.....	77
4.2.4 Salib Merupakan Sumber Keselamatan.....	78

4.2.5 Kasih Allah Yang Universal.....	79
4.3 Hidup Yang Berdasarkan Spiritualitas Salib	79
4.3.1 Penghayatan Simbol Salib Yang Lebih Mendalam.....	80
4.3.2 Pengintegrasian Yang Lebih Khusus Perayaan Salib Dalam Sakramen dan Liturgi.....	81
4.3.3 Pembinaan Iman Khusus tentang Salib	83
4.3.4 Kesaksian Hidup Seturut Spiritualitas Salib.....	84
BAB V KESIMPULAN.....	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	91
5.2.1 Bagi Umat Watukrus.....	91
5.2.2 Bagi Lembaga Pendidikan	92
5.2.3 Bagi Gereja Lokal Keuskupan Maumere.....	92
5.2.4 Bagi Pemerintah Lokal	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94